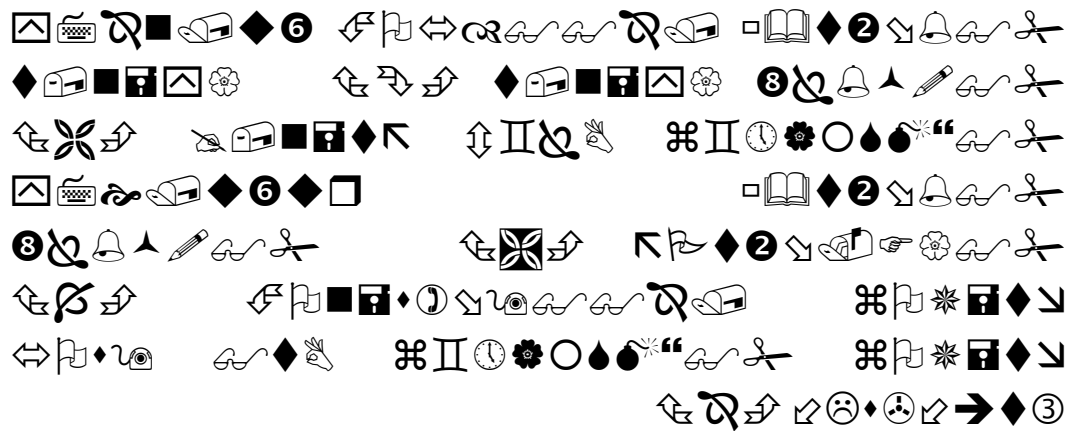


BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

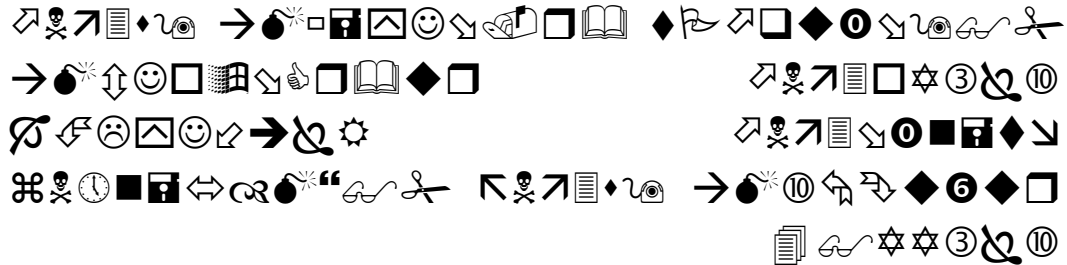
Al-qur'an ialah kitab suci yang berisi kumpulan wahyu Allah yang diterima Nabi Muhammad dengan perantaraan malaikat Jibril, sebagai petunjuk bagi manusia. Peristiwa turunnya wahyu yang pertama disebut Nuzulul Qur'an, terjadi pada malam 17 Ramadhan tahun 40 dari kelahiran Nabi Muhammad SAW, bertepatan dengan tanggal 6 Agustus 610 M. wahyu pertama turun di Gua Hiro yang terletak di Jabal Nur kota Makkah. Wahyu pertama ini ialah surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :



Al-qur'an diturunkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, hal itu untuk disesuaikan dengan masalah yang terjadi ketika itu dan agar mudah melaksanakan ajarannya.

Wahyu-wahyu yang diterima Nabi Muhammad sewaktu masih tinggal di Makkah 13 tahun disebut surah Makkiyah. Adapun wahyu yang diterima Nabi di Madinah selama 10 tahun disebut surah Madinah.

Kitab suci Al-qur'an terdiri 6666 ayat yang terhimpun dalam 114 surah dalam 30 juz.



Al-qur'an artinya bacaan, Al-qur'an diturunkan untuk menjadi pedoman hidup umat manusia. Dengan berpedoman hidup Al-qur'an manusia akan selamat dan bahagia hidupnya. Kebahagiaan itu akan diperoleh di dunia dan di akhirat. Sedangkan manusia jika ucapan dan perbuatannya menyalahi ajaran Al-qur'an, hidupnya tidak di ridho'i Allah SWT. Dan kelak akan mendapat siksa yang pedih.

Umat manusia yang berpedoman kitab suci Al-qur'an disebut umat Islam. Oleh karena itu, Al-qur'an merupakan sumber hukum Islam yang utama.

Di dalam Al-qur'an terkandung berbagai pokok ajaran yaitu :

1. Aqidah
2. Ibadah
3. Janji dan ucapan
4. Tarikh Nabi dan Rasul
5. Akhlak
6. Ilmu pengetahuan
7. Muamalah

Membaca Al-qur'an adalah ibadah. Umat islam membaca Al-Qur'an untuk memahami artinya, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari.

Itulah sebabnya pemerintah mengadakan MTQ (Musyabakoh Tilawatil Qur'an) agar muslim lebih rajin membaca, menghayati dan mengamalkan ajarana Al-qur'an.

Ajaran Al-Qur'an yang mengandung perintah kita laksanakan dengan patuh dan ikhlas, seperti perintah salat, puasa, berbakti kepada orang tua, berbuat baik kepada sesama dan sebagainya. Sebaliknya ajaran Al-Qur'an yang mengandung larangan kita jauhi dengan patuh dan ikhlas pula, seperti syirik, durhaka, jahat terhadap sesama, dan sebagainya.¹

Maka dari itu saya melihat dan mengamati pada murid-murid SDN Pariangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada kelas III kelihatannya hanya 25 % saja yang sudah mendekati bisa Baca Tulis Al-Qur'an (BTA). Dan 75% yang belum sama sekali mengetahuinya.

Sehingga saya tergugah mengangkat judul PTK ini yaitu **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Media Caption di Kelas III SDN Pariangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.”**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan.

1. Meningkatkan

Meningkatkan dapat diartikan sebagai proses atau perbuatan untuk beralih kepada keadaan yang lain, mempertinggi derajat atau taraf yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Kemampuan

¹ Tim Penulis Arafah, Drs. Muhammad Marrun. S dan Kawan-kawan, *Pendidikan Agama Islam*, Semarang. Anika Ilmu. H. 20

Kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang. Dalam hal ini yang menjadi penilaian adalah kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Media Caption

Media Caption atau media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ada pada PTK ini adalah :

1. Strategi dan media pengajaran yang digunakan guru kurang relevan, sehingga siswa kurang berminat terhadap pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA).
2. Perhatian dan motivasi orang tua terhadap anak-anaknya, disebabkan sibuk dengan pekerjaan.
3. Lemahnya ekonomi sebagian masyarakat di pedesaan.
4. Alat-alat penunjang pelajaran sangat kurang sekali.

C. Rumusan Masalah

Yang diharapkan oleh peneliti ini adalah siswa agar bias dalam Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) maka saya sebagai peneliti mencoba menggunakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan media caption.

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kegiatan guru dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui media *caption* siswa kelas III SDN Pariangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Bagaimanakah kegiatan siswa dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui media *caption* siswa kelas III SDN Pariangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
3. Apakah kemampuan membaca Al-Qur'an melalui media *caption* siswa kelas III SDN Pariangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan ada peningkatan?

D. Cara Memecahkan Masalah

Media pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah media *caption*.

1. Dengan media *caption* ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
2. Mudah-mudahan dengan menggunakan media *caption* ini pendekatannya yang sesuai dengan perkembangan kejiwaan anak, anak dalam selalu keadaan nyaman, dan gembira pada waktu mengikuti pembelajaran.

3. Guru harus mengembangkan media mengajarnya dengan yang lebih relevan agar anak tidak jenuh dalam mengajar.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK adalah sebagai berikut.

1. Dengan diterapkannya media caption ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) pada SDN Pariangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Dengan diterapkannya media caption ini dapat membangkitkan dan menggairahkan para siswa kelas III di SDN Pariangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Dengan media caption ini, diharapkan hasil belajar siswa pada kelas III SDN Pariangan Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan, mendapat nilai 100%

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah :

1. Guru dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan media caption.
2. Untuk mengetahui sejauh mana sikap siswa terhadap pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an (BTA).

3. Siswa terus diberi bimbingan dalam pelajaran Baca Tulis Al-qur'an (BTA).
4. Siswa terus dimotivasi dalam pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an.

Manfaat yang diharapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah :

1. Bagi guru
 - a. Untuk memudahkan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an (BTA)
 - b. Ditemukannya media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an.
 - c. Kualitas pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an (BTA) semakin meningkat.
2. Bagi murid
 - a. Kelihatannya semakin meningkat dalam pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an (BTA).
 - b. Kelihatannya nilai prestasi siswa juga meningkat.
 - c. Meningkatnya keterampilan kognitif, efektif, dan psikomotor siswa.
 - d. Semakin terampil dalam pembelajaran Baca Tulis Al-qur'an (BTA).